

BAB VI

PENUTUP

Aktivitas manusia telah banyak memberikan pandang, pemikiran dan kontribusi pada lahirnya suatu karya seni, karena di dalam penciptaannya seseorang tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungan dan suatu hal yang dihadapinya pada tiap saat, yang kemudian mendasari munculnya suatu gagasan seorang seniman dan pada akhirnya terungkap dalam bentuk karya seni. Pengaruh kondisi lingkungan, dan cara kerja manusia sedikit banyak berkaitan dengan ide penulis yang melewati proses perwujudan hingga terwujudnya karya seni.

Pengalaman pribadi dari kehidupan semenjak kanak-kanak sampai merasa dewasa banyak memengaruhi pemikiran, dan ide dalam pembuatan karya seni patung. Jalannya kreativitas dimulai dengan rangsangan seringnya melihat obyek. Selanjutnya menjadikan perenungan untuk dituangkan ke dalam seni patung. Keanekaragaman pekerjaan berat yang melelahkan yang dialami banyak orang menjadikan sumber ide untuk penciptaan seni patung ini.

Dalam proses penciptaan sampai terwujudnya suatu karya ini tiap orang memiliki sudut pandang dan latar belakang yang berlainan dalam pengungkapan ide. Proses visualisasi bahan maupun teknik yang dipilih artinya proses terciptanya karya seni patung di sini merupakan pengembangan kreatifitas dalam berkreasi. Pada akhirnya dapat dihasilkan bentuk-bentuk karya patung baru yang mempunyai nilai artistic. Sehingga diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi pribadi dan banyak orang pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Erich Fromm, *Masyarakat yang sehat* : Yayasan Obor Indonesia (1995)

Fajar Sidik , *Diktat Kuliah Tinjauan Seni II* : FSRD ISI Yogyakarta (1984)

Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* : Remaja Rosdakarya- Bandung (1994)

Kamus Besar Bahasa Indonesia: Balai Pustaka Jakarta (1988)

W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* : PN. Balai Pustaka, Jakarta (1966).

